

SURVEI PENJUALAN ECERAN



NOVEMBER 2025 PENJUALAN ECERAN DESEMBER 2025 DIPRAKIRAKAN TETAP TUMBUH

Realisasi IPR

Pada November 2025, Indeks Penjualan Riil (IPR) secara tahunan tumbuh sebesar 6,3% (yo), lebih tinggi dibandingkan dengan IPR bulan sebelumnya sebesar 4,3% (yo). Pertumbuhan tersebut terutama didukung oleh peningkatan penjualan Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta Barang Budaya dan Rekreasi. Secara bulanan, penjualan eceran pada November 2025 tumbuh sebesar 1,5% (mtm), didukung oleh peningkatan penjualan Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang dan Aksesoris, serta Makanan, Minuman, dan Tembakau seiring meningkatnya permintaan masyarakat menjelang periode perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru.

Prakiraan IPR

Kinerja penjualan eceran pada Desember 2025 diprakirakan tetap tumbuh, sebesar 4,4% (yo). Kinerja penjualan eceran tersebut terutama ditopang oleh pertumbuhan Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Makanan, Minuman, dan Tembakau, Barang Budaya dan Rekreasi, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Secara bulanan, penjualan eceran pada Desember 2025 diprakirakan tumbuh sebesar 4,0% (mtm), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 1,5% (mtm). Peningkatan tersebut didorong oleh kinerja mayoritas kelompok, terutama Peralatan Informasi dan Komunikasi, Barang Budaya dan Rekreasi, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, serta Makanan, Minuman dan Tembakau sejalan dengan peningkatan permintaan masyarakat saat HBKN Natal dan Tahun Baru.

Inflasi

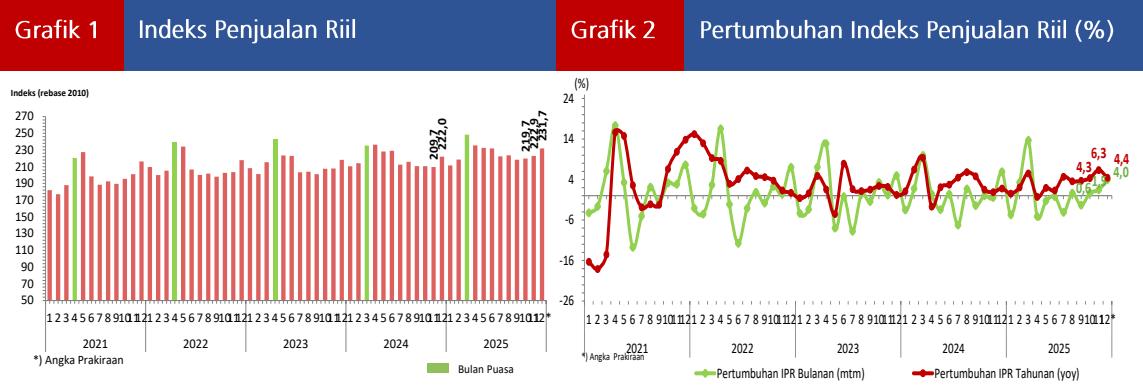
Dari sisi harga, tekanan inflasi tiga bulan yang akan datang, yaitu Februari 2026, diprakirakan meningkat, sementara pada enam bulan yang akan datang, yaitu Mei 2026, diprakirakan menurun. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Februari 2026 yang tercatat sebesar 168,6, lebih tinggi dibandingkan dengan 163,2 pada periode sebelumnya didorong oleh ekspektasi kenaikan harga menjelang periode Ramadan 1447 H. Sementara itu, IEH Mei 2026 tercatat sebesar 154,5, lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar 161,7.

Penjualan Eceran Riil November 2025

Penjualan eceran meningkat secara tahunan dan bulanan pada November 2025.

Survei Penjualan Eceran (SPE) November 2025 mengindikasikan kinerja penjualan eceran meningkat baik secara bulanan maupun tahunan. Kondisi ini tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) November 2025 yang tercatat sebesar 222,9 (Grafik 1), atau secara tahunan tumbuh sebesar 6,3% (yo), lebih tinggi dari 4,3% (yo) pada Oktober 2025. Seluruh kelompok komoditas mencatatkan kinerja yang lebih baik dengan peningkatan tertinggi tercatat pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris (17,7%, yo), diikuti Makanan, Minuman, dan Tembakau (8,5%, yo), Barang Budaya dan Rekreasi (8,1%, yo), serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (0,8%, yo).

Secara bulanan, penjualan eceran pada November 2025 tumbuh sebesar 1,5% (mtm), meningkat dari 0,6% (mtm) pada Oktober 2025. Mayoritas kelompok tercatat meningkat terutama Peralatan Informasi dan Komunikasi (5,5%, mtm), Suku Cadang dan Aksesoris (4,2%, mtm), Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (2,8%, mtm), serta Makanan, Minuman, dan Tembakau (1,2%, mtm) seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat sebagai persiapan menjelang periode festive di akhir tahun.

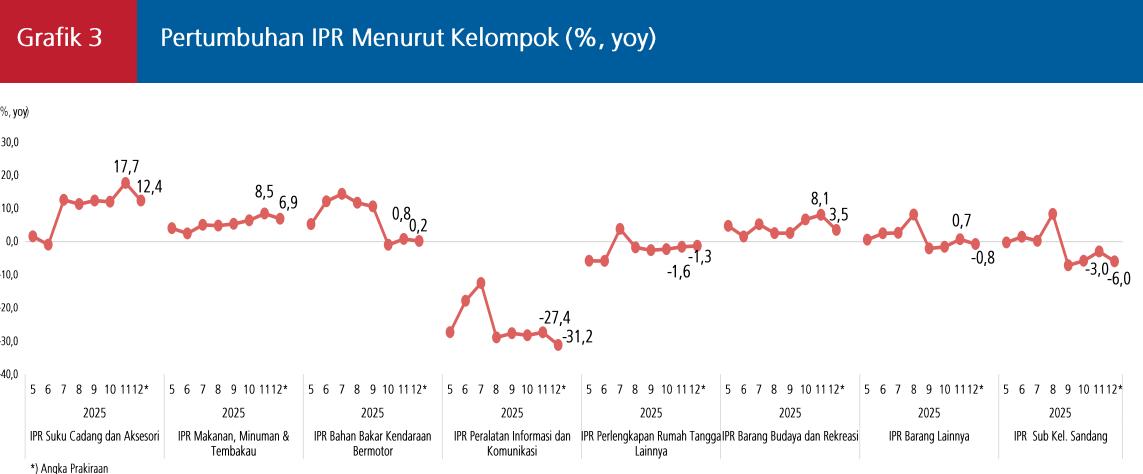


Prakiraan Penjualan Riil Desember 2025

Pada Desember 2025 kinerja penjualan eceran diprakirakan tetap tumbuh secara tahunan dan meningkat secara bulanan.

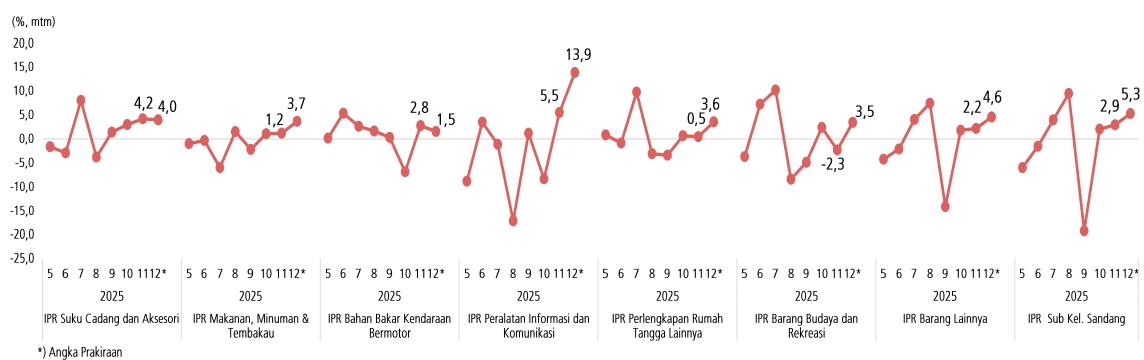
Pada Desember 2025, penjualan eceran diprakirakan tetap tumbuh secara tahunan dan meningkat secara bulanan. IPR Desember 2025 diprakirakan sebesar 231,7 (Grafik 1), atau secara tahunan tumbuh sebesar 4,4% (yoy), meski lebih rendah dibandingkan 6,3% (yoy) pada November 2025. Beberapa kelompok masih mencatatkan ekspansi diantaranya Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris (12,4%, yoy), Makanan, Minuman dan Tembakau (6,9%, yoy), Barang Budaya dan Rekreasi (3,5%, yoy), serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (0,2%, yoy) (Grafik 3).

Secara bulanan, IPR tumbuh sebesar 4,0% (mtm), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 1,5% (mtm). Peningkatan tersebut didorong oleh kinerja mayoritas kelompok, terutama Peralatan Informasi dan Komunikasi (13,9%, mtm), diikuti Barang Budaya dan Rekreasi (3,5%, mtm), Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (3,6%, mtm), serta Makanan, Minuman, dan Tembakau (3,7%, mtm) (Grafik 4) seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat pada saat HBKN Natal dan Tahun Baru yang didukung oleh kelancaran distribusi.



Grafik 4

Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (%, mtm)



Penjualan Riil Spasial

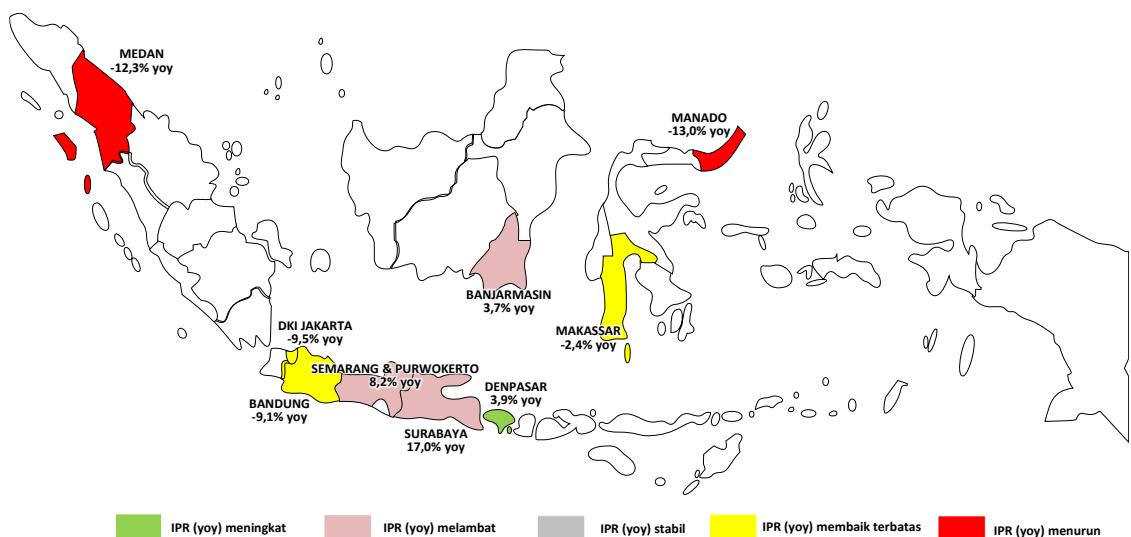
Kinerja penjualan eceran di sejumlah kota cakupan survei tetap baik.

Secara spasial, peningkatan penjualan eceran pada November 2025 ditopang oleh kinerja sejumlah kota cakupan survei. Secara tahunan, peningkatan penjualan eceran pada November 2025 tercatat di Surabaya (21,4%, yoy), Semarang (termasuk Purwokerto) (10,5%, yoy), dan Denpasar (3,8%, yoy). Sementara itu, secara bulanan, peningkatan pertumbuhan terutama terjadi di Manado (13,5%, mtm), Medan (5,3%, mtm), dan Surabaya (1,3%, mtm).

Pada Desember 2025, penjualan eceran secara tahunan diprakirakan tumbuh lebih tinggi di Denpasar (3,9%). Selain itu, penjualan di Surabaya dan Semarang (termasuk Purwokerto) diprakirakan tetap tumbuh tinggi meski melambat dibandingkan periode sebelumnya, masing-masing sebesar 17,0% (yoy) dan 8,2% (yoy). Secara bulanan, peningkatan penjualan eceran diprakirakan terjadi di sebagian besar kota cakupan survei, utamanya Bandung (11,2%, mtm), Semarang (termasuk Purwokerto) (5,8%, mtm), Jakarta (4,5%, mtm), dan Banjarmasin (3,6%, mtm) (Gambar 1).

Gambar 1

Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Desember 2025* (%, yoy)



Keterangan: *) Data prakiraan

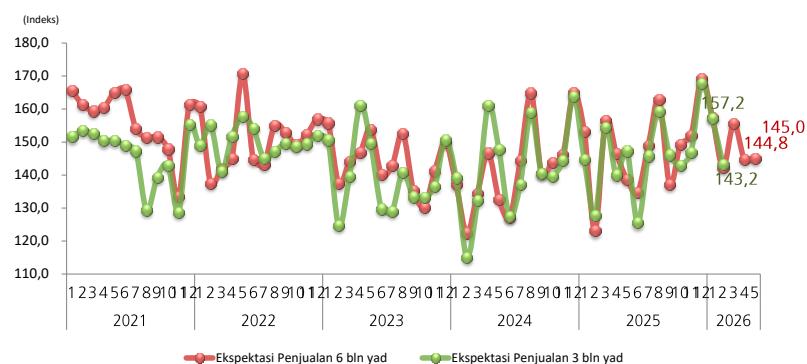
Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran diprakirakan turun pada Februari, namun meningkat pada Mei 2026.

Responden memprakirakan penjualan eceran menurun pada 3 bulan yang akan datang, namun meningkat pada 6 bulan yang akan datang. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Februari 2026 tercatat sebesar 143,2, menurun dari 157,2 pada periode sebelumnya karena faktor *seasonal* jumlah hari yang lebih sedikit. Meski demikian, IEP Februari 2026 lebih tinggi dibandingkan IEP periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 127,7 yang dipengaruhi oleh momentum Ramadan 1447 H. Sementara itu, IEP pada Mei 2026 tercatat sebesar 145,0, sedikit meningkat dibandingkan periode sebelumnya sebesar 144,8, didorong oleh kenaikan permintaan dalam rangka serangkaian HBKN (antara lain Kenaikan Yesus Kristus, Iduladha, & Waisak).

Grafik 5

Indeks Ekspektasi Penjualan Tiga dan Enam Bulan yang Akan Datang



Keterangan: Indeks > 100 berarti optimis; Indeks <100 berarti pesimis

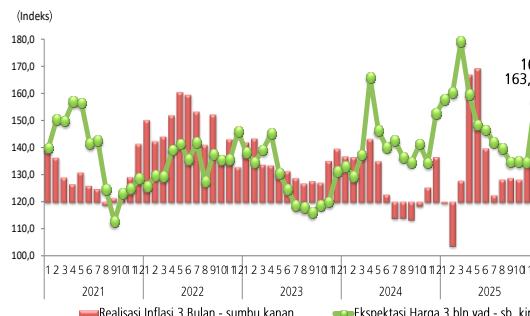
Prakiraan Harga ke Depan

Inflasi harga barang diprakirakan meningkat pada Februari 2026, namun turun pada Mei 2026.

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada 3 bulan yang akan datang, yaitu Februari 2026, diprakirakan meningkat, sementara pada 6 bulan yang akan datang, yaitu Mei 2026, diprakirakan menurun. Hal ini tecermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Februari 2026 tercatat sebesar 168,6, lebih tinggi dibandingkan dengan 163,2 pada periode sebelumnya didorong oleh ekspektasi kenaikan harga menjelang Ramadan 1447 H. Sementara itu, IEH Mei 2026 turun dari sebelumnya 161,7 menjadi 154,8.

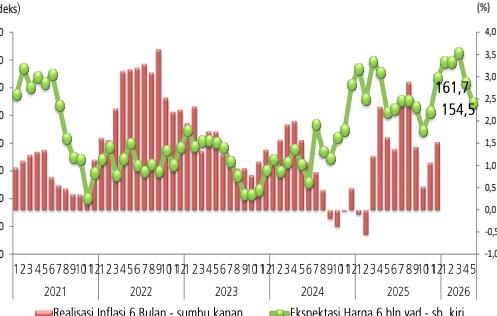
Grafik 6

Indeks Ekspektasi Harga Tiga Bulan yang Akan Datang



Grafik 7

Indeks Ekspektasi Harga Enam Bulan yang Akan Datang



Sumber realisasi inflasi: BPS, diolah

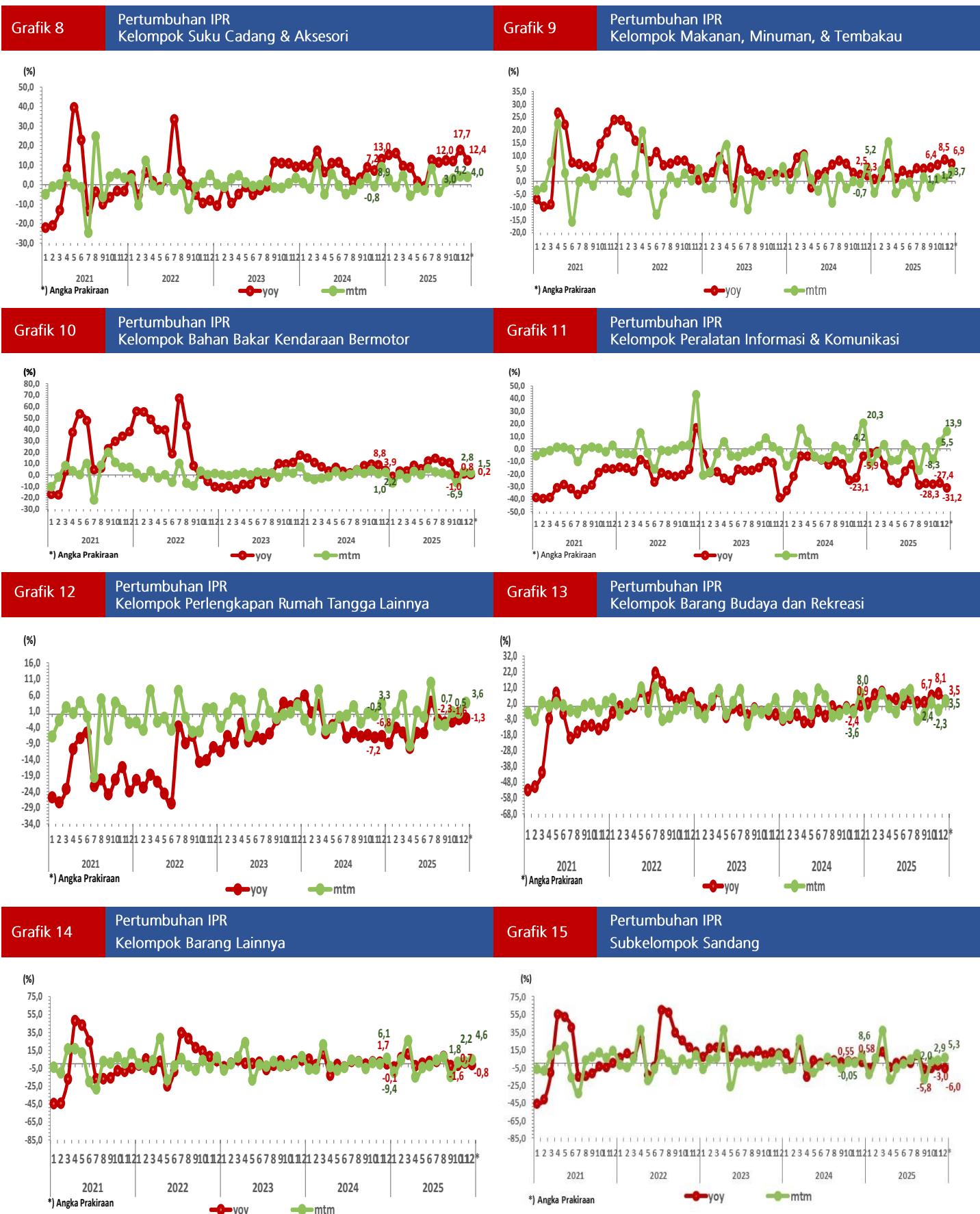
HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasarkan tabel *Input-Output* (I-O) dan bobot kota berdasarkan pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Lebih lanjut, Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) dihitung menggunakan menggunakan metode *balance score* (*net balance*+100) yang menunjukkan bahwa jika indeks di atas 100 berarti optimis dan di bawah 100 berarti pesimis, sementara Indeks Ekspektasi Harga menggunakan perhitungan *Weighted Balance Score* yang dibobot menggunakan bobot kota dasar Survei Biaya Hidup (SBH).

Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/5-Metadata-SPE-2022.pdf>.

LAMPIRAN GRAFIK



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1

Indeks Penjualan Riil Menurut Kelompok

DESKRIPSI	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov-Okt	Des-Nov
Suku Cadang dan Aksesoris	122,4	119,9	132,9	126,3	133,0	132,3	125,8	122,4	122,9	127,0	126,0	137,2	141,0	139,2	145,5	137,3	135,1	131,1	141,6	136,2	138,2	142,3	148,3	154,2	6,0	5,9
Makanan, Minuman & Tembakau	289,9	292,9	328,2	330,9	318,7	322,5	295,6	300,8	292,7	292,8	290,7	305,9	292,3	304,5	350,6	334,8	331,6	330,4	310,6	315,3	308,4	311,6	315,3	326,9	3,7	11,6
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	107,4	102,9	99,9	98,3	101,3	100,2	100,8	104,9	106,3	110,5	111,6	114,0	105,9	106,3	103,3	106,5	106,5	112,3	115,3	117,2	117,6	109,5	112,5	114,2	3,0	1,7
Peralatan Informasi dan Komunikasi	106,0	101,0	117,1	123,4	115,9	106,1	98,4	100,4	99,8	92,2	96,1	115,6	102,4	98,7	101,9	92,4	84,2	87,1	86,1	71,3	72,2	66,2	69,8	79,5	3,6	9,7
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	94,5	90,0	96,7	91,9	88,1	87,4	87,0	89,1	86,8	87,1	86,8	89,6	85,9	86,2	91,2	82,3	83,0	82,3	90,3	87,5	84,5	85,1	85,5	88,5	0,4	3,0
Barang Budaya dan Rekreasi	54,3	51,4	54,8	57,6	54,9	60,7	64,5	60,7	57,6	56,8	54,7	59,1	55,3	55,2	59,8	59,7	57,4	61,6	67,9	62,2	59,1	60,5	59,1	61,2	(1,4)	2,0
Barang Lainnya	81,7	77,0	93,3	90,3	84,0	80,7	83,8	85,4	81,0	82,0	86,9	78,8	82,2	103,3	88,2	84,4	82,7	86,0	92,4	79,3	80,7	82,5	86,3	1,8	3,8	
- o/w Sandang	88,5	83,2	105,3	101,1	90,2	87,3	91,8	93,0	87,6	88,1	88,1	95,7	83,4	87,2	118,3	95,7	89,9	88,5	92,0	100,8	81,4	83,0	85,5	90,0	2,4	4,5
INDEKS TOTAL	210,5	214,1	235,4	236,3	228,1	229,0	212,4	215,9	210,6	210,6	209,7	222,0	211,5	218,5	248,3	235,5	232,4	231,9	222,3	223,6	218,3	219,7	222,9	231,7	3,2	8,8

*) Angka prakiraan

Tabel 2

Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov-Okt	Des-Nov
Suku Cadang dan Aksesoris	9,8	9,0	17,3	6,5	11,0	11,4	6,3	1,4	3,5	8,8	7,2	13,0	15,2	16,1	9,5	8,7	1,6	-0,9	12,6	11,3	12,4	12,0	17,7	12,4	5,7	(5,3)
Makanan, Minuman & Tembakau	3,1	9,1	10,4	-2,4	2,6	3,5	6,5	8,0	6,9	3,3	2,5	2,3	0,9	1,8	6,8	1,2	4,0	2,4	5,1	4,8	5,4	6,4	8,5	6,9	2,0	(1,6)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	14,6	10,7	7,1	3,3	6,5	3,0	1,7	4,3	8,1	9,3	8,8	3,9	-1,4	3,3	3,3	8,3	5,3	12,1	14,4	11,7	10,6	-1,0	0,8	0,2	1,8	(0,6)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-33,3	-21,9	-5,9	-6,0	-6,4	-8,7	-12,8	-9,8	-12,1	-25,1	-23,1	-5,9	-3,4	-2,3	-12,9	-25,1	-27,4	-17,9	-12,5	-28,9	-27,6	-28,3	-27,4	-31,2	0,9	(3,8)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	5,8	0,5	2,9	-6,0	-3,4	-1,0	-7,2	-5,7	-7,0	-6,5	-7,2	-6,8	-9,1	-4,2	-5,7	-10,5	-5,8	-5,9	3,8	-1,8	-2,6	-2,3	-1,6	-1,3	0,7	0,3
Barang Budaya dan Rekreasi	-8,4	-7,1	-5,4	-9,9	-9,8	-2,7	-6,2	-0,2	-3,1	-0,8	-2,4	0,9	1,9	7,5	9,2	3,6	4,7	1,5	5,2	2,5	2,6	6,7	8,1	3,5	1,4	(4,5)
Barang Lainnya	5,1	-1,1	11,4	-12,7	-0,9	-3,7	2,8	2,3	-0,4	2,0	1,7	-0,1	-3,6	6,6	10,8	-2,3	0,5	2,5	2,6	8,1	-2,1	-1,6	0,7	-0,8	2,3	(1,4)
- o/w Sandang	10,7	0,3	20,6	-15,7	2,6	-0,5	3,4	2,7	0,5	1,7	0,55	0,58	-5,8	4,9	12,4	-5,4	-0,3	1,4	0,2	8,3	-7,1	-5,8	-3,0	-6,0	2,8	(3,0)
INDEKS TOTAL	1,1	6,4	9,3	-2,7	2,1	2,7	4,5	5,8	4,8	1,5	0,9	1,8	0,5	2,0	5,5	-0,3	1,9	1,3	4,7	3,5	3,7	4,3	6,3	4,4	2,0	(1,9)

*) Angka prakiraan

Tabel 3

Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov-Okt	Des-Nov
Suku Cadang dan Aksesoris	0,8	-2,0	10,8	-5,0	5,3	-0,5	-4,9	-2,7	0,5	3,3	-0,8	8,9	2,8	-1,2	4,5	-5,6	-1,6	-2,9	8,0	-3,8	1,4	3,0	4,2	4,0	1,2	(0,2)
Makanan, Minuman & Tembakau	-3,1	3,2	9,7	0,8	-3,7	1,2	-8,4	1,7	-2,7	0,1	-0,7	5,2	-4,4	4,2	15,1	-4,5	-1,0	-0,3	-6,0	1,5	-2,2	1,1	1,2	3,7	0,1	2,5
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-2,1	-4,1	-2,9	-1,6	3,0	-1,1	0,6	4,1	1,3	4,0	1,0	2,2	-7,1	0,4	-2,9	3,1	0,1	5,4	2,6	1,6	0,3	-6,9	2,8	1,5	9,7	(1,2)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-13,7	-4,7	15,9	5,4	-6,1	-8,5	-7,2	2,0	-0,6	-7,6	4,2	20,3	-11,4	-3,6	3,3	-9,4	-8,9	3,5	-1,2	-17,2	1,2	-8,3	5,5	13,9	13,8	8,4
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-1,7	-4,8	7,4	-4,9	-4,2	-0,8	-0,4	2,4	-2,6	0,4	-0,3	3,3	-4,1	0,3	5,7	-9,7	0,8	-0,9	9,8	-3,1	-3,4	0,7	0,5	3,6	(0,2)	3,1
Barang Budaya dan Rekreasi	-7,4	-5,4	6,7	5,1	-4,7	10,6	6,3	-6,0	-5,0	-1,5	-3,6	8,0	-6,5	-0,1	8,3	-0,3	-3,7	7,3	10,2	-8,4	-4,9	2,4	-2,3	3,5	(4,7)	5,8
Barang Lainnya	-6,0	-5,8	21,1	-3,2	-7,0	-4,0	3,9	2,0	-5,2	1,3	-0,1	6,1	-9,4	4,3	25,8	-14,7	4,3	-2,1	4,1	7,4	-14,2	1,8	2,2	4,6	0,4	2,4
Sandang	-6,9	-6,1	26,6	-4,0	-10,8	-3,2	5,2	1,3	-5,8	0,6	-0,05	8,6	-12,8	4,6	35,7	-19,2	-6,0	-1,6	4,0	9,5	-19,2	2,0	2,9	5,3	0,9	2,4
INDEKS TOTAL	-3,5	1,7	9,9	0,4	-3,5	0,4	-7,2	1,7	-2,5	0,0	-0,4	5,9	-4,7	3,3	13,6	-5,1	-1,3	-0,2	-4,1	0,6	-2,4	0,6	1,5	4,0	0,8	2,5

*) angka prakiraan

Perhitungan pertumbuhan triwulan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5

Indeks Penjualan Ril Per Kota

KOTA	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov-Okt	Des-Nov
Jakarta	53,6	53,5	64,4	67,4	67,7	67,0	69,1	66,1	61,7	61,7	61,0	60,4	54,7	50,6	60,9	50,4	48,4	48,4	50,3	50,7	49,3	52,1	52,3	54,7	0,2	2,4
Bandung	151,4	161,3	204,4	208,1	193,3	191,1	151,3	150,5	149,8	155,5	154,7	167,9	153,5	169,8	216,8	173,2	167,4	163,2	137,4	137,9	132,4	136,9	137,3	152,7	0,3	15,4
Surabaya	417,8	412,1	417,3	403,0	407,1	414,9	414,0	428,8	413,5	411,0	408,7	427,5	419,2	427,9	462,3	491,6	488,4	487,6	484,2	494,9	487,6	489,6	496,1	500,4	6,5	4,3
Medan	374,9	387,2	382,0	435,5	400,5	393,0	386,6	373,5	366,4	371,0	358,5	379,4	365,4	353,0	388,2	367,7	358,4	349,9	329,4	313,3	304,4	299,9	315,6	332,7	15,8	17,1
Semarang **	63,1	73,4	120,2	109,0	94,5	91,4	62,2	64,4	63,5	63,5	64,4	69,6	75,2	88,8	104,6	65,9	67,6	66,9	69,9	69,7	67,9	69,5	71,1	75,3	1,6	4,1
Banjarmasin	104,3	102,5	112,8	104,4	91,5	97,0	92,7	89,5	87,8	89,2	91,5	98,9	106,3	100,7	112,0	101,1	100,3	103,1	102,2	101,4	102,3	100,4	99,0	102,6	(1,4)	3,6
Makassar	205,6	193,4	215,7	199,4	194,7	201,8	208,1	208,6	202,6	208,3	218,1	225,3	210,0	206,9	238,5	188,2	199,4	203,8	207,7	204,0	202,1	208,8	212,1	219,9	3,3	7,8
Manado	192,7	190,0	201,7	208,5	197,9	208,7	198,7	215,8	214,7	196,7	206,3	239,2	182,6	180,3	193,7	168,2	178,4	153,9	153,4	156,2	153,0	162,8	184,7	208,0	21,9	23,3
Denpasar	109,6	109,4	110,6	110,5	111,3	113,5	114,8	116,4	118,3	117,7	117,2	118,4	116,6	116,9	117,8	120,2	120,6	119,7	121,0	119,2	120,3	121,6	123,0	1,3	1,4	
INDEKS TOTAL	210,5	214,1	235,4	236,3	228,1	229,0	212,4	215,9	210,6	210,6	209,7	222,0	211,5	218,5	248,3	235,5	232,4	231,9	222,3	233,6	218,3	219,7	222,9	231,7	3,2	8,8

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6

Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Ril Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov-Okt	Des-Nov
Jakarta	7,5	6,0	25,5	24,8	26,6	23,2	27,8	21,2	14,4	15,7	17,2	11,0	2,0	-5,5	-5,3	-25,3	-28,4	-27,8	-27,3	-23,3	-20,1	-15,6	-14,2	-9,5	1,3	4,7
Bandung	1,9	14,1	22,1	-6,6	11,5	7,7	-0,5	5,2	4,9	6,3	4,4	3,7	1,4	5,3	6,1	-16,8	-13,4	-14,6	-9,2	-8,3	-11,6	-11,9	-11,3	-9,1	0,7	2,2
Surabaya	0,8	-1,3	-2,8	-11,6	-8,8	-6,2	1,3	1,7	1,9	-1,7	-2,1	0,6	0,3	3,8	10,8	22,0	20,0	17,5	17,0	15,4	17,9	19,1	21,4	17,0	2,3	(4,3)
Medan	46,1	54,7	37,9	44,1	37,4	38,4	38,7	36,2	22,6	18,6	9,4	3,6	-2,5	-8,8	1,6	-15,6	-10,5	-11,0	-14,8	-16,1	-16,9	-19,2	-12,0	-12,3	7,2	(0,3)
Semarang **	-16,6	24,4	70,2	41,7	40,6	53,3	15,5	17,6	16,5	10,1	10,6	12,8	19,2	21,1	-13,0	-39,6	-28,4	-26,8	12,4	8,2	6,9	9,5	10,5	8,2	1,0	(2,3)
Banjarmasin	1,0	4,1	5,0	-7,6	-17,3	-4,7	-11,7	-16,4	-16,0	-17,7	-12,6	-8,2	1,9	-1,7	-0,8	-3,2	9,7	6,3	10,3	13,2	16,4	12,6	8,2	3,7	(4,4)	(4,5)
Makassar	11,4	14,7	14,0	-7,0	8,3	6,1	6,3	4,2	3,3	3,2	8,1	4,5	2,1	7,0	11,0	-5,6	2,4	1,0	-0,2	-2,2	-0,3	0,2	-2,8	-2,4	(3,0)	0,4
Manado	-15,0	-2,6	5,0	1,7	5,7	10,2	5,0	7,9	10,1	-0,7	-6,3	-8,2	-5,2	-5,1	-4,0	-19,4	-9,8	-26,3	-22,8	-27,6	-28,7	-17,3	-10,5	-13,0	6,8	(2,6)
Denpasar	10,3	10,6	10,4	9,4	10,2	11,5	11,9	12,0	13,0	11,5	10,1	8,9	6,3	6,9	6,5	6,7	8,0	6,3	4,2	3,9	0,8	2,3	3,8	3,9	1,5	0,1
IPR Nasional	1,1	6,4	9,3	-2,7	2,1	2,7	4,5	5,8	4,8	1,5	0,9	1,8	0,5	2,0	5,5	-0,3	1,9	1,3	4,7	3,5	3,7	4,3	6,3	4,4	2,0	(1,9)

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7

Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Ril Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2024												2025												Perubahan (Poin)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des*	Nov-Okt	Des-Nov
Jakarta	-1,5	-0,2	20,2	4,8	0,3	-1,0	3,2	-4,4	-6,6	0,02	-1,2	-1,0	-9,5	-7,6	20,5	-17,3	-3,9	-0,1	3,9	0,8	-2,7	5,7	0,4	4,5	(5,3)	4,2
Bandung	-6,5	6,5	26,8	1,8	-7,1	-1,1	-20,8	-0,5	-0,5	3,8	-0,5	8,5	-8,6	10,7	27,6	-20,1	-3,4	-2,5	-15,8	0,4	-4,0	3,4	0,2	11,2	(3,1)	11,0
Surabaya	-1,7	-1,4	1,3	-3,4	1,0	1,9	-0,2	3,6	-3,6	-0,6	-0,5	4,6	-1,9	2,1	8,0	6,3	-0,6	-0,2	-0,7	2,2	-1,5	0,4	1,3	0,9	0,9	(0,5)
Medan	2,4	3,3	-1,3	14,0	-8,0	-1,9	-1,6	-3,4	-1,9	1,3	-3,4	5,8	-3,7	-3,4	10,0	-5,3	-2,5	-2,4	-5,9	-4,9	-2,8	-1,5	5,3	5,4	6,7	0,2
Semarang **	2,3	16,3	63,9	-9,3	-13,3	-3,3	-31,9	3,5	-1,4	-0,04	1,3	8,1	8,1	18,1	17,8	-37,1	2,7	-1,1	4,5	-0,4	-2,6	2,4	2,3	5,8	(0,1)	3,5
Banjarmasin	-3,2	-1,7	10,1	-7,5	-12,4	6,1	-4,5	-3,4	-1,9	1,5	2,6	8,1	7,4	-5,2	11,2	-9,7	-0,8	2,8	-0,9	-0,8	0,9	-1,8	-1,4	3,6	0,4	5,0
Makassar	-4,7	-5,9	11,5	-7,5	-2,3	3,6	3,1	0,2	-2,9	2,8	4,7	3,3	-6,8	-1,5	15,7	-21,4	5,9	2,2	1,9	-1,8	-0,9	3,3	1,6	3,7	(1,7)	2,1
Manado	-26,0	-1,4	6,2	3,4	-5,1	5,5	-4,8	8,6	-0,5	-8,4	4,9	15,9	-23,7	-1,3	7,4	-13,2	6,1	-13,8	-0,3	1,8	-2,1	6,4	13,5	12,6	7,1	(0,9)
Denpasar	0,8	-0,2	1,2	-0,1	0,8	1,9	1,2	1,4	1,6	-0,5	-0,4	1,1	-1,5	0,3	0,8	0,1	1,9	0,3	-0,7	1,1	-1,5	1,0	1,0	1,2	0,1	0,1
INDEKS TOTAL	-3,5	1,7	9,9	0,4	-3,5	0,4	-7,2	1,7	-2,5	-0,01	-0,4	5,9	-4,7	3,3	13,6	-5,1	-1,3	-0,2	-4,1	0,6	-2,4	0,6	1,5	4,0	0,8	2,5

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

KOTA	2021				2022				2023				2024				2025				Perubahan (Poin)	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV*	Tw IV*25-Tw													

Tabel 9

Indeks Ekspektasi Penjualan dan Harga Umum 3 dan 6 Bulan ke Depan

VARIABEL	2024												2025											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	
Ekspektasi Penjualan																								
- 3 bulan yang akan datang	161,0	147,8	127,5	137,2	158,8	140,5	139,7	144,4	163,9	144,7	127,7	154,4	140,1	147,3	125,5	145,8	159,3	146,1	143,0	146,8	167,7	157,2	143,2	
- 6 bulan yang akan datang	144,4	164,9	140,4	143,7	146,1	165,0	153,1	123,1	156,5	146,5	138,6	134,8	148,9	162,8	137,1	149,3	152,0	169,4	157,5	142,3	155,7	144,8	145,0	
Ekspektasi Harga Umum																								
- 3 bulan yang akan datang	165,9	146,1	140,1	142,5	136,4	134,5	141,3	134,3	152,6	157,8	160,2	179,0	159,6	148,3	146,4	141,9	139,6	134,7	134,8	134,6	157,2	163,2	168,6	
- 6 bulan yang akan datang	146,7	136,9	134,5	142,0	144,8	161,0	166,7	155,9	169,4	165,4	151,1	152,3	155,4	155,5	153,1	144,5	151,3	163,4	169,3	169,2	172,5	161,7	154,5	